

**IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2016
TENTANG MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS TERKAIT HAK ATAS
MEREK TERDAFTAR**

**(Studi Kasus Penggunaan Kemasan Air Minum Merek Terdaftar Tanpa
Lisensi di Wilayah Kabupaten Buleleng)**

Oleh

Kadek Briyan Sky Pinandita, 1714101052

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis Terkait Hak Atas Merek Terdaftar, serta (2) mengkaji dan menganalisis upaya-upaya yang dapat diterapkan untuk mencegah terjadinya pelanggaran dalam hal penggunaan kemasan air minum merek terdaftar tanpa lisensi, yang telah merugikan pemegang hak atas merek terdaftar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris, dengan sifat penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kabupaten Buleleng. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara studi dokumen, observasi dan wawancara. Teknik penentuan sample yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* dan penentuan subjeknya menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengolahan dan analisis data secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) upaya penegakan hukum yaitu Upaya Prefentif berupa diaturnya larangan serta sanksi sebagai wujud pencegahan serta Upaya Refresif yaitu melakukan penegakan terhadap pelanggaran sebagai wujud penanggulangan. (2) ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis Terkait Hak Atas Merek Terdaftar yang mengacu pada Kepmenperindag Nomor 705//MPP/Kep/11/2003 dan Nomor 651/MPP/Kep/10/2004 mengenai Pesyaratan Teknis Depot Air Minum Isi Ulang yang belum terimplementasikan dengan baik, hal ini tercermin dari adanya pelaku usaha yang menggunakan kemasan dengan mereka terdaftar.

Kata Kunci : Implementasi, Air Minum Isi Ulang, Hak Atas Merek Terdaftar

**IMPLEMENTATION OF LAW NUMBER 20 YEAR 2016 CONCERNING
BRANDS AND GEOGRAPHICAL INDICATIONS RELATED TO THE
RIGHT TO
REGISTERED BRANDS**

***(Case Study of Using Unlicensed Registered Drinking Water Bottled in
Buleleng Regency)***

By

Kadek Briyan Sky Pinandita, 1714101052

Law Department

ABSTRACK

This research aims to (1) knowing the implementation of Law Number 20 of 2016 concerning Trademarks and Geographical Indications Related to the Rights of Registered Marks, and (2) examining and analyzing measures that can be implemented to prevent violations in the use of bottled drinking water with registered brands without a license. , which has harmed the rights holder of the registered mark. This type of research is empirical legal research, with descriptive research characteristics. The research location was carried out in Buleleng Regency. The data collection technique used was document study, observation and interviews. The sampling technique used was Non Probability Sampling and the determination of the subject was using purposive sampling technique. Qualitative data processing and analysis techniques. The results showed that (1) law enforcement efforts, namely Preventive Efforts in the form of regulating prohibitions and sanctions as a form of prevention and repressive measures, namely enforcing violations as a form of prevention. (2) the provisions of Law Number 20 of 2016 concerning Marks and Geographical Indications Related to the Rights of Registered Marks which refer to the Minister of Industry and Trade Decree Number 705 //MPP /Kep / 11/2003 and Number 651 /MPP /Kep / 10/2004 regarding Technical Requirements. Depot for Refill Drinking Water that has not been implemented properly, this is reflected in the presence of business actors who use packaging with them registered.

Keywords: *Implementation, Refill Drinking Water, Rights to Registered Trademarks*